

## BAB 2

### PROFIL DESA

#### 2.1 Sejarah Desa

Sejarah terbentuknya Desa Batang Pane II merupakan salah satu bentuk program Pemerintah Pusat melalui Menteri Transmigrasi dan Tenaga Kerja pada zaman Orde Baru. Salah satu daerah transmigrasi tersebut adalah Kabupaten Tapanuli Selatan di Kecamatan Padang Bolak dan dibagi 3 (tiga) wilayah/tempat yaitu Batang Pane I, Batang Pane II, dan Batang Pane III.

Batang Pane II ini dinamakan Unit Pemukiman Transmigrasi (UPT) yang diresmikan pada tahun 1982. Jumlah penduduknya saat itu sebanyak 550 Kepala Keluarga dengan jumlah jiwa sebanyak 1.960 orang, berasal dari berbagai daerah namun didominasi dari Pulau Jawa. Batang Pane II terbagi 3 (tiga) Dusun dan 16 RT yang dipimpin oleh Kepala Unit Pemukiman Transmigrasi dibantu oleh Koordinator Desa (KORDES).

Setiap Kepala Keluarga akan dibagikan tanah dan rumah oleh Pemerintah untuk tempat tinggal dan tanah untuk digarap menjadi lahan pertanian (Palawija, tanaman keras/perkebunan). Sebelum usaha warga berhasil pemerintah masih memberi bantuan yaitu berupa sembako selama 2 (dua) tahun.

Pada tahun 1990 Departemen Transmigrasi dan Tenaga Kerja menyerahkan semua asset yang ada di UPT Batang Pane II kepada Pemda Tapanuli Selatan dengan tujuan supaya daerah transmigrasi tersebut menjadi Desa di wilayah Kecamatan Padang Bolak.

Sistem Pemerintahan yang ada di Desa Batang Pane II dari dulu sudah ada, dulunya disebut KUPT (Kepala Unit Pemukiman Transmigrasi) / Koordinator dan sekarang menjadi Kepala Desa.

Kepala KUPT dan Kepala Desa yang sudah pernah memimpin Desa Batang Pane II adalah :

1. Palaon Siregar
2. Aam Amrullah
3. Palaon Siregar
4. Surat

5. Pamusuk Harahap
6. Pananggar Siregar

Desa ini kemudian diganti dengan nama Desa Batang Pane II, untuk menghilangkan sebutan kelompok masyarakat trans yang seakan-akan terasing dari masyarakat lainnya yang menempati wilayah Padang Bolak (dahulu sebelum berganti menjadi Halongonan Timur). Batang Pane itu sendiri diambil dari nama pohon, karena sebelum Desa itu dibuka tempat tersebut banyak ditumbuhi pohon-pohon Pane dengan batang yang besar, sehingga nama pohon tersebut dijadikan nama untuk mengganti nama Desa Trans menjadi Desa Batang Pane II yang saat ini dijadikan sebagai pemukiman etnik.

## **2.2 Kondisi Umum Desa**

### **Kondisi Geografis Desa**

Desa Batang Pane II, seperti halnya desa-desa lain di Halongonan Timur, mempunyai iklim tropis akibat pengaruh ketinggian 0-1.915 meter di atas permukaan laut. Daerah ini terletak pada posisi antara 1°26'-2° 11' Lintang Utara dan 91° 01' 95° 53' Bujur Timur.

Desa Batang Pane II memiliki luas wilayah 3.000 Ha. atau 30 km<sup>2</sup>. Desa Batang Pane II masuk dalam wilayah Kecamatan Halongonan Timur Kabupaten Padang Lawas Utara, berjarak ± 12 Km dari Kantor Camat Halongonan Timur. Desa Batang Pane II berada pada ketinggian antara ± 1.200 m di atas permukaan laut.

Secara administratif Desa Batang Pane II terbagi atas tiga dusun, atau dikenal dengan sebutan Blok. Blok itu terdiri dari Blok A, Blok B, dan Blok C. Ketiga blok itu membentuk segi tiga siku-siku, dengan mengikuti arah jalan utama desa. Di bagian Timur merupakan wilayah Blok A, pada bagian barat wilayah Blok B, sementara pada bagian Utara merupakan wilayah Blok C. Di tengah-tengah desa terdapat kantor kepala desa disertai fasilitas umum seperti, pasar, pusat kesehatan masyarakat (puskesmas), gedung sekolah (SD, SLTP) dan Koperasi Unit Desa (KUD). Desa ini mempunyai batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Tanah Peternakan
- Sebelah Selatan berbatasan dengan wilayah Huristak
- Sebelah Timur berbatasan dengan Perkebunan PT. Sungai Pinang

- Sebelah Barat berbatasan dengan Unit Pemukiman Transmigrasi (UPT) Batang Pane III.

### **Kondisi Topografi Desa**

Musim hujan di Halongonan Timur jatuh pada bulan September sampai dengan bulan Nopember (17 hari setiap bulannya), sedangkan pada musim kemarau terjadi sekitar bulan April sampai dengan bulan Agustus. Keadaan cuaca tersebut tidak mutlak setiap tahunnya, karena tergantung kondisi alam yang senantiasa bisa berubah-ubah setiap saat. Keadaan iklim itu dimanfaatkan oleh petani dalam mengerjakan areal pertaniannya.

Tanah di Desa Batang Pane II merupakan tanah liat campur pasir. Dengan demikian sebagian besar lahan di Desa Batang Pane II cocok untuk lahan pertanian seperti Persawahan dan Perkebunan yaitu tanaman Padi, karet, kepala sawit, palawija, dan hortikultura. Keadaan tanah yang tergolong bergelombang sedikit, cocok untuk lahan perkebunan.

Secara garis besar pemanfaatan lahan di Desa Batang Pane II dapat terlihat pada tabel berikut.

**Tabel 2.1**

#### **PERUNTUKAN TANAH DI DESA BATANG PANE II**

<b>NO</b>	<b>PERUNTUKAN / PENGGUNAAN TANAH</b>	<b>LUAS</b>	<b>KET</b>
1	PERSAWAHAN PENDUDUK	-	Hektar
2	TEGALAN/PERLADANGAN	-	Hektar
3	PERKEBUNAN	2.857	Hektar
4	PERUMAHAN/PEMUKIMAN	125,0	Hektar
5	KOLAM/PERIKANAN	-	Hektar
6	SARANA (RUMAH IBADAH)	2,0	Hektar
7	PUSKESMAS/PERKANTORAN	1,0	Hektar
8	KANTOR DESA/BALAI DESA	0,75	Hektar
9	JALAN UMUM	23,0	Km
10	SEKOLAH	8,5	Hektar
11	LAPANGAN OLAHRAGA	4,0	Hektar
12	LAHAN KOSONG	-	Hektar
13	SALURAN IRIGASI/WADUK	1,75	Hektar
14	HUTAN	-	Hektar
	<b>TOTAL</b>	<b>3.000,0</b>	<b>Hektar</b>

Status kepemilikan lahan di Desa Batang Pane II terbagi dalam tiga bagian yaitu :

1. Milik rakyat = 2.981,5 Ha
2. Milik Desa = 8,5 Ha
3. Milik Pemerintah = 10 Ha

### **Kondisi Demografi Desa**

Jumlah penduduk Desa Batang Pane II pada Tahun 2020, tercatat sebanyak ± 2.832 jiwa dengan perincian jiwa laki-laki 1.460 dan 1.372 jiwa perempuan. Dihitung berdasarkan jumlah Kepala Keluarga (KK), Desa Batang Pane II dihuni oleh 807 Kepala Keluarga

Jika di uraikan berdasarkan profesi/pekerjaan maka penduduk Desa Batang Pane II 90 % (sembilan puluh Tujuh persen) adalah petani, sisanya adalah profesi lain (PNS, Pedagang, Wiraswasta, Buruh Pabrik, tukang dll).

Penduduk Desa Batang Pane II dihuni oleh Suku Jawa (80 %). Sunda (5%), Batak (14%), sisanya adalah suku lain yang merupakan pendatang di Desa Batang Pane II. Komposisi penduduk Desa Batang Pane II berdasarkan jenis kelamin dan agama terlihat pada tabel berikut:

**TABEL 2.2**

### **KOMPOSISI PENDUDUK DESA BATANG PANE II BEDASARKAN JENIS KELAMIN DAN AGAMA**

No.	Nama Desa	Jumlah Penduduk			Agama		
		Lk	Pr	Total	Islam	Kristen	Budha
1.	BATANG PANE II	1460	1372	<b>2832</b>	2541	291	-
	DUSUN I	620	595	<b>1215</b>	1059	156	-
	DUSUN II	454	397	<b>851</b>	768	83	-
	DUSUN III	386	380	<b>766</b>	714	52	-
	<b>JUMLAH</b>	1460	1372	<b>2832</b>	2541	291	-

## **Kondisi Sosial Budaya dan Ekonomi Penduduk**

Desa Batang Pane II merupakan desa pertanian sehingga ekonomi penduduk bergantung pada hasil pertanian dan perladangan lainnya. Pertanian dan perkebunan penduduk tergolong cukup besar terutama luas lahannya namun produksinya minim (khususnya karet dan sawit), sedangkan tanaman lainnya seperti Padi dan tanaman sayur-sayuran juga dikelola oleh sebagian besar penduduk.

Dari jumlah 807 Kepala Keluarga lebih kurang 90% adalah petani. Selebihnya. PNS, Wiraswasta, Pedagang dan lain-lain. Apabila ditinjau dari tingkat penghasilan rata-rata masyarakat Desa Batang Pane II tergolong ke dalam kategori miskin, dengan jumlah Rumah Tangga Miskin/RTS sebanyak 165 KK.

Kemampuan produksi kebun kelapa sawit di Desa Batang Pane II rata-rata 305 kg/Ha per 2 minggu / sekali panen. Jika dikalkulasi dalam 1 tahun, maka produksi kelapa sawit hanya 7.320 kg/Ha/Tahun. Kalau harga sawit dikisaran Rp. 1.050,- maka per hektar hanya menghasilkan Rp. 7.686.000,- / Ha (tujuh juta enam ratus delapan puluh enam ribu rupiah per hektar).

Kehidupan masyarakat Desa Batang Pane II sangat kental dengan tradisi-tradisi peninggalan leluhur. Upacara-upacara adat yang berhubungan dengan siklus hidup manusia (lahir - dewasa/berumahtangga - mati), seperti upacara perkawinan dan upacara-upacara yang berhubungan dengan kematian, hampir selalu dilakukan oleh warga masyarakat, yang tentunya hal ini secara otomatis mendorong rasa persatuan dan kesatuan dan persaudaraan yang kental.

Kondisi kesehatan masyarakat tergolong cukup baik, terutama setelah adanya Puskesmas yang diikuti dengan penempatan tenaga kesehatan (Bidan Desa). Namun demikian, pada musim-musim tertentu warga masyarakat sering mengalami gangguan kesehatan, Infuluenza karena kondisi iklim/suhu yang relative dingin. Keberadaan balita kurang gizi sudah mulai berkurang, selaras dengan semakin ditingkatkannya bantuan dan program gizi bagi Bumil dan Balita.

Kegiatan gotong royong desa tergolong masih baik, karena secara umum masyarakat yang tinggal di Desa Batang Pane II masih ada hubungan kekeluargaan, sehingga gangguan keamanan internal hampir mustahil terjadi, namun karena Desa Batang Pane II adalah daerah

## **Kondisi Sosial Budaya dan Ekonomi Penduduk**

Desa Batang Pane II merupakan desa pertanian sehingga ekonomi penduduk bergantung pada hasil pertanian dan perladangan lainnya. Pertanian dan perkebunan penduduk tergolong cukup besar terutama luas lahannya namun produksinya minim (khususnya karet dan sawit), sedangkan tanaman lainnya seperti Padi dan tanaman sayur-sayuran juga dikelola oleh sebagian besar penduduk.

Dari jumlah 807 Kepala Keluarga lebih kurang 90% adalah petani. Selebihnya. PNS, Wiraswasta, Pedagang dan lain-lain. Apabila ditinjau dari tingkat penghasilan rata-rata masyarakat Desa Batang Pane II tergolong ke dalam kategori miskin, dengan jumlah Rumah Tangga Miskin/RTS sebanyak 165 KK.

Kemampuan produksi kebun kelapa sawit di Desa Batang Pane II rata-rata 305 kg/Ha per 2 minggu / sekali panen. Jika dikalkulasi dalam 1 tahun, maka produksi kelapa sawit hanya 7.320 kg/Ha/Tahun. Kalau harga sawit dikisaran Rp. 1.050,- maka per hektar hanya menghasilkan Rp. 7.686.000,- / Ha (tujuh juta enam ratus delapan puluh enam ribu rupiah per hektar).

Kehidupan masyarakat Desa Batang Pane II sangat kental dengan tradisi-tradisi peninggalan leluhur. Upacara-upacara adat yang berhubungan dengan siklus hidup manusia (lahir - dewasa/berumahtangga - mati), seperti upacara perkawinan dan upacara-upacara yang berhubungan dengan kematian, hampir selalu dilakukan oleh warga masyarakat, yang tentunya hal ini secara otomatis mendorong rasa persatuan dan kesatuan dan persaudaraan yang kental.

Kondisi kesehatan masyarakat tergolong cukup baik, terutama setelah adanya Puskesmas yang diikuti dengan penempatan tenaga kesehatan (Bidan Desa). Namun demikian, pada musim-musim tertentu warga masyarakat sering mengalami gangguan kesehatan, Infuluenza karena kondisi iklim/suhu yang relative dingin. Keberadaan balita kurang gizi sudah mulai berkurang, selaras dengan semakin ditingkatkannya bantuan dan program gizi bagi Bumil dan Balita.

Kegiatan gotong royong desa tergolong masih baik, karena secara umum masyarakat yang tinggal di Desa Batang Pane II masih ada hubungan kekeluargaan, sehingga gangguan keamanan internal hampir mustahil terjadi, namum karena Desa Batang Pane II adalah daerah